

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berpendidikan tinggi menjadi suatu keperluan bagi sebagian masyarakat tertentu guna mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi nasional pendidikan Indonesia yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya agar tercapai pendidikan tinggi dapat diwujudkan melalui lembaga pendidikan formal, misalnya universitas, institut, sekolah tinggi, atau yang berupa perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan tempat mahasiswa untuk mengembangkan potensinya. Pengembangan tersebut dilakukan melalui pelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan, pengembangan, dan pengalaman suatu cabang ilmu. Pada proses pengembangan potensi di perguruan tinggi, mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat, potensi, dan kemampuannya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Potensi yang telah dikembangkan akan diukur melalui ujian di tiap semester, yang hasilnya disebut indeks prestasi dan jika diakumulasikan akan disebut indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagai salah satu bentuk dari prestasi belajar mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sudarman (2004, hlm. 71) “indeks prestasi adalah nilai angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester, yang dihitung setiap akhir semester.”

Pendidikan Teknik Bangunan merupakan salah satu program studi di Universitas Pendidikan Indonesia yang salah satu dari tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan calon guru yang memiliki keunggulan dan daya saing secara nasional dan global dalam sikap, wawasan, dan kompetensi akademik dan profesional di bidang pendidikan teknik bangunan. Kompetensi dibutuhkan mahasiswa supaya mampu meraih indeks prestasi yang baik. Dalam mencapai kompetensi yang baik, sikap merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi peningkatan ataupun penurunannya. Hal tersebut difaktori oleh dua hal, yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari mahasiswa meliputi faktor

fisiologis dan psikologis sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan pengaruh lingkungan. Salah satu contoh dari faktor internal adalah *self-efficacy*.

Self-efficacy adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu (Ormord, 2008, hlm. 20). Dalam mencapai suatu tujuan, setiap insan tak terkecuali mahasiswa perlu memiliki *self-efficacy* yang tinggi supaya mampu mencapai tujuannya dengan baik. Adapun yang terjadi ketika seseorang tidak memiliki *self-efficacy* yaitu dia tidak mau melakukan suatu perilaku. Seperti yang dikatakan oleh Friedman dan Schustack (2008, hlm. 283) bahwa *self-efficacy* yang positif adalah keyakinan untuk mampu melakukan perilaku yang dimaksud dan tanpa *self-efficacy*, seseorang bahkan enggan mencoba melakukan suatu perilaku. Hal tersebut dijelaskan oleh Bandura (dalam Friedman dan Schustack, 2008, hlm. 283) bahwa *self-efficacy* menentukan apakah kita akan menunjukkan perilaku tertentu, sekuat apa kita dapat bertahan saat menghadapi kesulitan atau kegagalan, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam suatu tugas tertentu memengaruhi perilaku kita di masa depan. Clay dan Spotser (2015, hlm. 117) dalam penelitiannya yang berjudul *Self-Efficacy, Locus of Control, and Parental Involvement on Students' Academic Achievement* menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan faktor penting dalam prestasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataannya yang menjelaskan hasil penelitiannya sebagai berikut:

“This study provided evidence that self-efficacy, locus of control and the students' perception of their parents influence on their academic achievement were important factors in their self-reported academic achievement” (Clay dan Spotser, 2015, hlm. 117).

Observasi awal telah dilakukan di lingkungan program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia lalu ditemukan terdapat masalah, yaitu Ada mahasiswa yang cenderung kurang dalam respon dan perhatian terhadap perkuliahan, ada mahasiswa yang cenderung kurang antusias jika diberi tugas, ada mahasiswa yang kurang pandai memanfaatkan waktu kosong, ada mahasiswa yang mengandalkan keberuntungan saat ujian. Masalah-masalah tersebut berimbas pada prestasi belajar mahasiswa. Meskipun demikian, ada mahasiswa yang menunjukkan perilaku positif terkait masalah tersebut, keadaan ini sesuai dengan pendapat Ormord (2008, hlm. 22) bahwa pribadi dengan *self-efficacy*

yang tinggi lebih mungkin untuk mengerahkan segenap tenaga dan tidak mudah menyerah ketika melakukan suatu kegiatan.

Dari hasil temuan tersebut dapat dimaknai belum optimalnya *self-efficacy*, hal itu ditandai dengan kurangnya tanggung jawab terhadap tugas perkuliahan dan ada mahasiswa yang belum menjadikan usaha sebagai awal dari keberhasilan. Temuan-temuan tentang faktor internal mahasiswa ini yang kemudian menggerakkan penyusun untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, *self-efficacy* diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia. Dan akhirnya, ketertarikan terhadap permasalahan yang telah disebutkan berakibat pada kesungguhan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun topik skripsi yang berkaitan adalah “Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *self-efficacy* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Adakah pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran *self-efficacy* mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Mengetahui gambaran prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis
 - a. Sebagai referensi ilmiah terhadap khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada konsep yang memiliki hubungan dengan *self-efficacy*, prestasi belajar, dan pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi mengenai persentase pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar.
 - c. Sebagai pedoman bagi penelitian yang sejenis.
2. Secara praktis
 - a. Bagi universitas, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan bahan wacana evaluasi pendidikan.
 - b. Bagi dosen, sebagai masukan untuk menumbuhkan *self-efficacy* mahasiswa.
 - c. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan prestasi akademik.
 - d. Bagi masyarakat, memberi gambaran akan kegunaan *self-efficacy* bagi mahasiswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Secara umum, skripsi yang disusun terdiri dari tiga bagian yaitu awal, isi, dan penutup. Berikut uraian sistematika penulisan skripsi:

1. Bagian awal, terdiri dari: lembar judul, lembar pengesahan, pernyataan tentang keaslian skripsi, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari:
 - a. Bab 1 pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

- b. Bab II kajian pustaka, berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang deskripsi teori yang berkaitan dengan *self-efficacy*, prestasi belajar, pendidikan vokasional, kompetensi, lalu penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.
 - c. Bab III metode penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
 - d. Bab IV temuan dan pembahasan, berisi tentang deskripsi data, pengaruh variabel X terhadap variabel Y, pengujian hipotesis, dan pembahasan temuan penelitian.
 - e. Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi.
3. Bagian penutup, terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran-lampiran skripsi